

**ASPEK-ASPEK *ŠAWĀBIT* SURAT YUSUF
DALAM TAFSIR ASY-SYA'RAWI**



Oleh:

Afifatur Rasyidah I.N.A.

NIM. 21205031049

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Agama

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatur Rasyidah Insan Nasyithatul Aminah
NIM : 21205031049
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Afifatur Rasyidah I.N.A.

NIM: 21205031049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifatur Rasyidah Insan Nasyithatul Aminah
NIM : 21205031049
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Saya yang menyatakan



Afifatur Rasyidah I.N.A.

NIM: 21205031049



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1849/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : ASPEK- ASPEK *SAWABIT* SURAT YUSUF DALAM TAFSIR ASY-SYA'RAWI
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIFATUR RASYIDAH INSAN NASYITHATUL
AMINAH, S.Ag.
Nomor Induk Mahasiswa : 21205031049
Telah diujikan pada : Rabu, 25 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 656d91e20e6a6



Penguji I

Dr. Abdul Jalil, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 656d20e4b57d7



Penguji II

Dr. Subi Nur Isnaini
SIGNED

Valid ID: 656db1d6128f0



Yogyakarta, 25 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 656fe7570e994

HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Ketua Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Aspek-aspek Tsawabit Surat Yusuf
Dalam Tafsir Asy-Sya'rawi**

Yang ditulis oleh:

Nama : Afifatur Rasyidah Insan Nasyithatul Aminah

NIM : 21205031049

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 13 Oktober 2023

Pembimbing,



Prof. Dr. Muhammad, M.Ag.
NIP. (19590515 199001 1 002)

MOTTO

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ ۖ
وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ
الْجَاهِلِينَ

Artinya: (Yusuf) berkata, “Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka. Jika Engkau tidak menghindarkan tipu daya mereka dariku, niscaya aku akan cenderung (memenuhi keinginan mereka) dan tentu aku termasuk orang-orang yang bodoh.”

(QS. Yusuf/12: 33)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN



Teruntuk,

Yang mulia Ibunda dan

Ayahanda tercinta,

kupersembahkan segala baktiku.

Kedua adikku tersayang.

Guru-guru yang terhormat dan

Almamaterku UIN Sunan

Kalijaga tercinta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mengetahui aspek-aspek *sawābit* dalam (ayat-ayat) Al-Qur'an, yakni nilai-nilai substantif yang bersifat permanen-universal, merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan. Dengan mengetahui nilai-nilai *sawābit* itu, maka akan membantu dalam mengontektualisasikan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga tetap relevan bagi kehidupan meskipun berada dalam realitas yang berbeda dan berubah.

Tafsir Asy-Sya'rawi . . , sesuai nama *mufassir*-nya yakni Mutawalli Asy-Sya'rawi, adalah salah satu tafsir Al-Qur'an yang sangat dikenal. Sebagai salah satu tafsir di era kontemporer, *mufassir*-nya berusaha menyajikan penafsiran yang tidak terlepas dari konteks kekinian. Dalam konteks ini, menarik untuk dikaji tentang aspek *sawābit* dalam penafsirannya. Kajian ini dibatasi hanya pada penafsiran surat Yusuf.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) apa sajakah aspek-aspek *sawābit* dalam surat Yusuf? (2) Bagaimanakah penjelasan Asy-Sya'rawi tentang aspek-aspek *sawābit* dalam Surat Yusuf?, dan (3) Bagaimanakah signifikansi pemikiran Asy-Sya'rawi tentang tafsir Surat Yusuf dalam konteks kekinian? Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan historis-tematis dengan metode deskriptif-analitis.

Hasil temuan penelitian ini adalah (1) aspek-aspek *sawābit* yang ditafsirkan oleh Asy-Sya'rawi adalah 22 dari 111 ayat (19,8%) dalam surat Yusuf. Aspek-aspek tersebut meliputi (a) masalah aqidah yang disebutkan dalam *tujuh* ayat yaitu ayat ke-2, 38, 40, 57, 76, 87, dan 111; (b) masalah akhlak yang disebutkan dalam *delapan* ayat yaitu ayat ke-5, 23, 55, 67, 77, 83, 84, dan 101; dan (c) masalah prinsip-prinsip dalam bermuamalah yang disebutkan dalam *tujuh* ayat yaitu ayat ke-9, 21, 30, 37, 54, 78, dan 90. 2) Dalam menafsirkan aspek-aspek *sawābit* terhadap 22 ayat surat Yusuf, Asy-Sya'rawi menggunakan penafsiran dengan corak *adab al-ijtimāi*; lebih menggunakan pendekatan sosial-budaya, bahasa, sejarah, serta metode analitis (*tahlīli*) yang disajikan dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami, logis dan kontekstual. (3) Penafsiran Asy-Sya'rawi dalam surat Yusuf relevan untuk konteks kekinian, antara lain sebagai penguatan terhadap keilmuan tafsir *adabi ijtima'i* terutama aspek penalarannya, penguatan model dakwah bagi masyarakat terutama model dakwah yang bersifat personal-kontekstual, dan penguatan nilai dari kisah kepribadian teladan (Yusuf) yang relevan bagi kehidupan.

Kata Kunci : *Sawābit, Yusuf, Asy-Sya'rawi*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين ditulis *muta`aqqidīn*

عدّة ditulis *`iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة ditulis *hibbah*

جزية ditulis *jizyah*

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء ditulis *karāmah al-auliyā*

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاة الفطر ditulis *zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

Kasrah	ditulis	i
Fathah	ditulis	a
Dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

Fathah + alif ditulis A	جاهلية	ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya mati ditulis A	يسعى	ditulis <i>yas'ā</i>
Kasrah + ya mati ditulis I	كريم	ditulis <i>karîm</i>
Dammah + waw mati ditulis U	فروود	ditulis <i>furûd</i>

VI. Vokal Rangkap

Fathah + ya mati ditulis Ai	بينكم	ditulis <i>bainakum</i>
Fathah + wawu mati ditulis Au	قول	ditulis <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (el) ditulis huruf kecil.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-samā</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>as-syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الْعَلِيِّ الْكَبِيرِ، الْمَتَّفِرِدِ بِالْمَلِكِ وَالْخَلْقِ وَالتَّذْيِيرِ. أَحْمَدُهُ تَعَالَى
حَمْدًا يَلِيْقُ بِجَلَالِهِ وَهُوَ الْأَطِيفُ الْخَبِيرُ، وَ أَشْكُرُهُ شُكْرَ مُعْتَرِفٍ بِالْعَجْزِ عَنِ شُكْرِ
نِعْمَائِهِ وَ التَّقْصِيرِ. أَشْهَدُ أَلَّا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ الْمَلِكُ وَ لَهُ الْحَمْدُ وَ هُوَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. وَ أَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُ اللهِ وَ رَسُولِهِ، الْهَادِي الْبَشِيرُ وَ
السِّرَاجُ الْمُنِيرُ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللهِ ، نَبِيِّ الْأُمَّةِ ، كَاشِفِ الْغَمَّةِ ، وَ
عَلَى آلِ بَيْتِهِ الْمُخْتَصِيْنَ بِالتَّطَهْرِ، وَ أَصْحَابِهِ، وَ التَّابِعِينَ، وَ مَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ
إِلَى يَوْمِ الْمَرْجِعِ الْمَصِيرِ.

Segala puji bagi Allah swt., Tuhan semesta alam atas segala limpahan anugerah dan kenikmatan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan umat Islam Rasulullah Muhammad Saw., dan keluarga, sahabat, para pengikut, serta umatnya hingga akhir zaman.

Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul *Aspek-aspek Sawābit Surat Yusuf dalam Tafsir Asy-Sya'rawi*. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak terlepas dari banyak kekurangan, sehingga tulisan ini membutuhkan kritik dan saran.

Selesainya penulisan ini tidak terlepas dari do'a, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
3. Ketua Program Studi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A. Sosok penuh keteladanan dan inspirasi

yang senantiasa dengan sabar memberikan motivasi dan doa kepada mahasiswa-mahasiswa, khususnya penulis.

4. Sekretaris Program Magister Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Dr. Mahbub Ghozali, M.Ag. Beliau yang tidak lelah memberi motivasi, masukan, serta kritik yang membangun kepada mahasiswa-mahasiswa, khususnya penulis.
5. Prof. Dr. Ahmad Baidowi, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan perhatian, kritik dan saran, serta motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
6. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag., selaku pembimbing tesis dan sosok yang menjadi inspirasi bagi penulis untuk selalu menyelami Al-Qur'an. Penulis haturkan terima kasih sedalam-dalamnya atas bimbingan, nasehat, perhatian, kritik dan saran, ketulusan, serta motivasi yang tiada henti di tengah kesibukan beliau. Semoga balasan kebaikan untuk beliau dan keluarga.
7. Seluruh dosen dan staf Prodi Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang sangat berperan penting bagi penulis selama menempuh studi.
8. Ibunda Uun Usmanah, S.Ag., M.S.I. dan Ayahanda Dadi Nurhaedi S.Ag., M.Si, yang senantiasa mendorong penulis untuk segera menyelesaikan studinya dan tak lupa doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan putra-putrinya. Kupersembahkan segala bakti untuk beliau.
9. Kedua adikku, Afiq dan Adil yang sering menghibur dan memberi semangat untuk penulis.

10. Teman-teman seperjuangan dalam mencari ilmu dan pengalaman, keluarga besar Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2021, terutama teman-teman kelas C yang saling berbagi, memberi motivasi, dan ajakan diskusi.
11. Abah Drs. H. Masyhuri Suhad, M.M dan Umi Hj. Nur Hidayani, S.H., M.H., selaku orang tua penulis selama dua bulan di Rumah Tahfidz As-Salam 99 Putri. Sosok penuh keteladanan dan inspirasi yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada santri-santrinya, khususnya penulis.
12. Teman-teman fasilitator PNM3, yang senantiasa mengayomi, *sharing* ilmu dan berbagai hal kepada penulis.
13. Orang-orang baik di sekitar penulis yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Harapan penulis, semoga hasil karya ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan keilmuan tafsir terkhusus. Semoga apa yang telah dicapai dapat memberikan keberkahan dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi agama dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 9 Oktober 2023

Penulis,

Affatur Rasyidah I.N.A.

NIM: 21205031049

DAFTAR ISI

ASPEK-ASPEK <i>ŠAWĀBIT</i> SURAT YUSUF.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	7
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	15
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	20
BAB II.....	22
ASPEK <i>ŠAWĀBIT</i> DALAM SURAT YUSUF	22
A. Paradigma Kontekstual Asy-Sya’rawi dalam Penafsiran Surat Yusuf 22	
B. <i>Šawābit</i> dan <i>Mutaghayyirāt</i>	34
C. Langkah-langkah Menemukan Aspek <i>Šawābit</i>	38
BAB III	40
MUTAWALLI ASY-SYA’RAWI DAN KITAB TAFSIRNYA	40
A. Profil Mutawalli Asy-Sya’rawi	41
1. <i>Setting Sosio-Historis</i>	41
2. Kiprah dan Karir Inteletual	49

B. Kitab Tafsir Asy-Sya'rawi	52
1. Latar Belakang Penyusunan Kitab Tafsir	52
2. Sumber – sumber <i>Tafsir Asy-Sya'rawi</i>	54
3. Karakteristik Penafsiran Mutawalli Asy-Sya'rawi	55
C. Metode, dan Aspek aspek <i>Šawābit</i> dalam Tafsir Asy-Sya'rawi	63
D. Aspek <i>Šawābit</i> Asy-Sya'rawi atas Surat Yusuf	65
1. Masalah Aqidah	66
2. Masalah Akhlak	67
3. Prinsip-prinsip dalam Bermu'amalah	69
BAB IV	72
SIGNIFIKANSI PEMIKIRAN ASY-SYA'RAWI TERHADAP SURAT YUSUF DALAM KONTEKS KEKINIAN	72
A. Relevansi Penafsiran Asy-Sya'rawi dalam Konteks Kekinian	73
1. Kontribusi dalam Keilmuan Tafsir	74
2. Dakwah bagi Masyarakat	77
3. Yusuf sebagai Teladan dalam Menghadapi Kehidupan	79
B. Wacana Sosial dalam Tafsir Asy-Sya'rawi	82
1. Problem Anak Adopsi	83
2. Cinta dan Syahwatnya	86
3. Kurangnya Strategi dalam Komunikasi	90
4. Problem Dakwah di Masyarakat	93
C. Penafsiran Asy-Sya'rawi terhadap Surat Yusuf di Antara Para Mufassir Lainnya	95
BAB V	103
PENUTUP	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran	104
DAFTAR PUSTAKA	105
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan masyarakat, akhlak atau moral merupakan hal yang sangat penting. Akhlak dapat mengatur hubungan manusia agar tercipta kedamaian, dan diharapkan mampu mewujudkan *value* diri seseorang dalam konteks kekinian. Kritik dari para mufassir dan cendekia muslim semakin menajam.¹ Di antara merosotnya moral masyarakat muslim secara umum adalah kurang responsif terhadap nilai-nilai modernitas. Hal ini diperparah dengan kondisi umat Islam yang semakin merosot dalam berbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, sosial, politik, budaya serta sains dan teknologi. Oleh karenanya diperlukan pemahaman kembali terhadap pesan-pesan untuk memahami kerangka Al-Qur'an sebagai sarana memahami agama Islam.

Meningkatkan pemahaman tentang tujuan ajaran Islam pada hakikatnya adalah untuk mewujudkan kemaslahatan, memecahkan berbagai persoalan sosial, dan menciptakan kemakmuran. Penjagaan terhadap agama (*hifdzu ad-din*) dan kemaslahatan bersama salah satunya yakni dengan *amar ma'ruf* dan *nahi munkar*. Selain itu, sebagai seorang muslim yang memiliki tugas besar untuk menjalankan perintah Allah adalah dengan mengamalkan

¹ Fazlur Rahman, salah seorang *mufassir* di era modern berusaha menekankan hubungan yang erat antara keprihatinan Muslim masa kini dan masyarakat Muslim awal. Rahman memiliki minat khusus dalam menggunakan Al-Qur'an untuk memberikan petunjuk bagi umat Islam di berbagai waktu, tempat dan keadaan. Pelajaran harus dipelajari dari cara Nabi dan para masyarakat Muslim awal menggunakan kacamata Al-Qur'an sebuah pendekatan yang diterapkan ke periode modern. Hal ini tidak hanya sebagai praktik nilai-nilai Al-Qur'an tetapi juga mempertahankan tingkat keaslian yang luhur dan agung. (Baca: Abdullah Saeed. "Fazlur Rahman a Framework The Ethicho-Legal Content of The Qur'an". *Modern Muslim Intellects and The Qur'an*. London: Oxford University Press, 2004), 44.

nilai-nilai ajaran Islam, seperti berakhlak mulia dan berbudi tinggi.² Nilai-nilai ajaran Islam telah disampaikan melalui Al-Qur'an dengan sifat-sifatnya yang tetap (*sawābit*) dan dapat berubah (*mutaghayyirāt*). Di samping itu, ajaran-ajaran yang disampaikan Rasulullah Saw. menjadi referensi kedua untuk memahami pesan-pesan dalam Al-Qur'an.

Salah satu dari universalitas ajaran Nabi Muhammad Saw. adalah tentang aqidah dan akhlak. Keteladanan kisah para Rasul terdahulu sebagai acuan akhlak bagi umat Islam. Di samping itu, *character building* dari ruang keluarga, terutama *parenting* juga sangat berpengaruh pada diri seseorang, serta dapat menambah keterampilan berpikir dalam memahami dan memecahkan berbagai persoalan. Nabi Muhammad Saw. dididik dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang sehingga tumbuhlah menjadi seorang pemimpin umat dengan gelar Al-Amin. Pengikut Nabi Muhammad Saw. tidak berhenti bertambah bahkan hingga era modern ini.³ Fazlur Rahman, seorang pemikir modernis Islam terlahir dari keluarga muslim yang taat agama. Salah satu karyanya ialah *Major Themes of The Qur'an*. Ini adalah buah karya cipta hasil rekonstruksi gagasan awal Al-Qur'an dengan situasi keagamaan kini.⁴

Situasi keagamaan di masa kini tidak terlepas dari kehidupan umat Islam di masa lampau. Tantangan masyarakat muslim kini perlu dihadapi dengan upaya membumikan Al-Qur'an, terlebih bagi cendekiawan dan sarjana

² Abdul Mustaqim. *At- Tafsir Al-Maqashidi (Al-Qadhaya Al-Mu'ashirah Fii Dhawi Al-Qur'an wa Al-Sunnah An-Nabawiyah*. (Yogyakarta: LSQ Ar-Rohmah) .11-12.

³ Syaikh Shafiyyurrahman Al-Mubarakfuri. *Ar-Rahiq Al-Makhtum Sirah Nabawiyah Sejarah Hidup Rasulullah dari Lahir Hingga Wafat*. (Solo: Insan Kamil, 2016), .139-140.

⁴ Nasaiy Aziz. *Melalui Gerakan Ganda dan Sintesis Fazlur Rahman Menuju Pembumian Al-Qur'an*. (Banda Aaceh: Forum Intelektual Al-Qur'an dan Hadis Asia Tenggara, 2017), .26-28.

muslim yang ahli dalam memahami Al-Qur'an.⁵ Masyarakat perlu memiliki jiwa adaptif dan responsif terhadap isu-isu keagamaan yang beredar di masa kini. Daya juang orang tua dalam mendidik juga menjadi suatu amanah, sebagaimana yang dikatakan Rasulullah bahwa jangan tinggalkan generasi dalam keadaan lemah secara aqidah, ekonomi, ilmu, dan ekonominya. Di samping itu, keimanan seseorang menjadi tolok ukur keberhasilan seorang muslim. Dalam Al-Qur'an, kisah kaum Tsamud tercermin dalam masyarakat di era modern ini. Pada dasarnya manusia dianugerahi sifat serakah dan nafsu, maka keimananlah yang dapat menjadi rem pengendalian diri seorang mukmin. Harta begelombang, jabatan, keturunan, menjadi kesombongan yang dimiliki seseorang.⁶

Nabi Yusuf merupakan salah seorang nabi dan tokoh teladan umat Islam yang kisah hidupnya termaktub dalam Al-Qur'an. Kisah nabi Yusuf merupakan sebuah kisah yang indah dan penuh dramatis serta nasihat. Umat muslim tidak akan bosan membacanya berulang kali.⁷ Kisah ini juga salah satu dari banyak kisah dalam Al-Qur'an, dalam hal ini kisah para Nabi dan Rasul, yang relatif paling lengkap dan runtut dalam satu surat, yakni surat Yusuf. Setiap episode dikisahkan dengan sistematis dan rinci. Frasa demi frasa ayat menunjukkan pesan moral, peralihan kondisi yang sangat mengguncang tokoh

⁵ Muhammad Anshori. "Tema-tema Kajian Al-Qur'an di Barat Perspektif Fazlur Rahman". *Jurnal QOF: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol.4, No.2, 2020, .252-253.

⁶ Ahmad Lizar Hararap. Kontekstualisasi Kaum Nabi Terdahulu dan Relevansinya dengan Kehidupan Modern. *Tesis Pascasarjana Magister IIQ* (Jakarta: Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2020), .74-76.

⁷ Yunahar Ilyas. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis*. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006), .148-149.

Yusuf,⁸ strategi bijak dalam menghadapi resesi ekonomi, pola dakwah, tegar dan lapang dada dalam menghadapi ujian, hingga ancaman-ancaman kerabat dekat yang dapat Yusuf lewati dengan bijak. Nabi Yusuf dipersonifikasikan sebagai sosok yang tampan dan berkepribadian luhur; penyabar, pemaaf, rendah hati, peduli, penyayang, tahan uji, dan tidak mudah tergoda. Kesuksesannya sebagai tokoh di masyarakat memberikan dampak yang baik bagi lingkungan sekitarnya dan bagi dirinya sendiri.

Dalam pada itu, beragam persoalan yang terjadi di masyarakat dewasa ini seringkali tidak mencari jalan keluar dari Al-Qur'an, padahal Al-Qur'an merupakan referensi otentik bagi umat muslim dalam menghadapi beragam persoalan, problematika, hukum, aturan, dan beragam aspek lainnya. Dampak yang terjadi adalah kualitas masyarakat, bahkan diri seseorang akan menurun,⁹ seperti rusaknya etika pergaulan, turunnya etos kerja, kurangnya rasa saling menghargai, ilmu yang salah digunakan, hingga perpecahan. Oleh karenanya, kisah dalam Al-Qur'an, termasuk penafsiran terhadap kisah nabi Yusuf sangat perlu dikaji dan dipahami kembali.

Konstruksi sebuah penafsiran kisah ditinjau dari beberapa aspek, salah satunya adalah pola penafsiran dari kehidupan salah seorang tokoh yang dikisahkan dalam Al-Qur'an secara tematik. Kisah Nabi Yusuf merepresentasikan sebagian dari gambaran pola kehidupan yang sering terulang sepanjang zaman. Terlebih fragmen kisah Nabi Yusuf terdapat kisah romantis

⁸ Fuad al-Aris. *Pelajaran Hidup Surah Yusuf: Yang Tersirat dan Yang Memikat dari Kisah Nabi Yusuf As.* (Jakarta: Zaman, 2013), .111.

⁹ Ali Nurdin. "Etika Pergaulan Remaja dalam Kisah Nabi Yusuf as (Telaah Tafsir Tarbawi dalam Surat Yusuf ayat 23-24)". *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.1, No.3, 2019, .492-493.

antara perempuan dan laki-laki yang seringkali menjadi aspek menarik dalam suatu kisah. Perjalanan romansa dua belah jiwa hadir disebabkan oleh beberapa indikator, seperti ketertarikan fisik, intelektual, materi, peristiwa yang dilalui bersama, pertemuan yang terjadi berulang-ulang, hingga kecocokan kepribadian atau akhlak.¹⁰ Sebab akhlak adalah bunga diri, indah dilihat oleh mata, senang dirasa oleh hati, dan membuat setiap orang jatuh hati.

Mutawalli Asy-Sya'rawi termasuk muballigh-cendekia di era kontemporer. Karyanya bermula dari ceramah-ceramah, kemudian dibukukan dan diberi judul *Tafsîr Khawātir Haula al-Qur'ân al-Karîm* atau lebih dikenal dengan *Tafsîr Asy-Sya'rawi*. Popularitas Asy-Sya'rawi pun cukup tinggi dengan karya tulisnya yang tersebar di media cetak.¹¹ Salah satu kesan Ibrahim pada Asy-Sya'rawi yang dikutip dalam karyanya *As-Sya'rawi Ad-Da'iyah wa al-Mujaddid* adalah karena cara berdakwah, kepemimpinan, serta seorang cendekiawan yang banyak memberikan kontribusi. Perkataannya penuh dengan balaghah, dan Asy-Sya'rawi juga bertanggung jawab atas hal yang telah diamanahi kepadanya.¹²

Asy-Sya'rawi merupakan *mufassir* yang hidup di periode kontemporer. Ia adalah salah seorang pakar *mufassir* kontemporer yang sangat terkenal berkompeten di bidangnya. Pemikirannya terhadap Al-Qur'an ia mani-

¹⁰ Ali Imron. *Semiotika Al-Qur'an: Metode dan Aplikasi Terhadap Kisah Yusuf*. (Yogyakarta: Teras, 2011), .227-228.

¹¹ Popularitas merupakan aspek penting dilakukan dalam kajian tokoh. Disamping ahli tafsir, seorang tokoh dikatakan populer dikarekan memiliki karya yang monumental, dan dipublikasikan di media cetak dan media elektronik. Lihat Abdul Mustaqim. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: Idea Press, 2019), .36-37.

¹² Ibrahim Abdul 'Aziz. *As-Sya'rawi Ad-Da'iyah wa al-Mujaddid*. (Kairo: Dār al Adh-Dhliya', 1996), .21-22.

festasikan pada karya tafsir. Ia dikenal karena kedalaman ilmunya dalam sastra Arab, dan sosok yang berpengaruh di Mesir era kontemporer.

Dalam kitab tafsirnya, Asy-Sya'rawi menafsirkan surat-surat dan ayat-ayat Al-Qur'an, termasuk surat ke-12 yakni surat Yusuf. Surat Yusuf dalam *Tafsir Asy-Sya'rawi* . ini digunakan penulis sebagai sample penelitian induktif terkait aspek-aspek *sawābit* dalam *Tafsir Asy-Sya'rawi* . . Sebagai contoh dalam ayat empat surat Yusuf¹³ Asy-Sya'rawi menafsirkan per-kata dengan membe-rikan korelasi ayat. Dalam ayat ini ia menekankan pesan moral tentang ketauhidan yang dicontohkan Yusuf tentang mimpinya melihat bintang, matahari dan rembulan bersujud kepadanya. Hal ini disampaikan di akhir penjelasan ayat, yakni setiap umat memiliki bahasa yang dapat dimengerti tentang maksud penciptanya atau siapa Tuhan Yang Maha Kuasa.¹⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah penelitiannya dirumuskan sebagai berikut.

1. Apa saja aspek-aspek *sawābit* dalam Surat Yusuf?
2. Bagaimana penjelasan Asy-Sya'rawi terhadap aspek-aspek *sawābit* dalam Surat Yusuf?
3. Bagaimanakah signifikansi pemikiran Asy-Sya'rawi tentang tafsir Surat Yusuf dalam konteks kekinian?

¹³ Terjemahan ayat: “(Ingatlah), ketika Yusuf berkata pada ayahnya, Wahai Ayahku! Sungguh, aku (bermimpi) melihat sebelas bintang, matahari dan bulan, kulihat semuanya sujud kepadaku”.

¹⁴ Mutawalli Asy-Sya'rawi. *Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rowi*, (Mesir: Dār al Akhbar al-Yaum, 1991), .6.843-6.845.

C. Tujuan dan Kegunaan

Sesuai rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja aspek-aspek *sawābit* dalam Surat Yusuf
2. Untuk memahami aspek-aspek *sawābit* surat Yusuf dalam Tafsir Asy-Sya'rawi . .
3. Untuk memahami signifikansi pemikiran Asy-Sya'rawi tentang tafsir Surat Yusuf dalam konteks kekinian.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis akademis, dapat memberi kontribusi pengetahuan, dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang studi al-Qur'an dan tafsir, khususnya dalam memahami kontribusi Mutawalli Asy-Sya'rawi tentang ayat kisah dalam konteks kekinian.
2. Secara praktikal, dapat menjadi alat bantu dalam memahami kisah Yusuf dalam *Tafsir Asy-Sya'rawi* , dan mampu menjawab problematika perkembangan zaman dengan gambaran kisah Yusuf.

D. Kajian Pustaka

Beragam hasil riset dan litelatur tentang studi perbandingan tafsir telah banyak ditemukan dan dikaji oleh para peneliti sebelumnya. Meski demikian, setiap penelitian tentu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelusuran terhadap beberapa hasil riset dan litelatur, seperti skripsi, tesis, disertasi, dan jurnal yang berkaitan dengan

penelitian epistemologi tafsir, pemikiran Asy-Sya'rawi, serta ayat-ayat kisah.

Kajian ini dikategorisasikan menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Hasil riset terkait *sawābit-mutaghayyirāt*

Shalah Shawi membagi klasifikasi *sawābit-mutaghayyirāt* ke dalam beberapa bagian, yakni *sawābit-mutaghayyirāt* dalam *manhaj talaqqi* dan *ijtihad*, dalam soal iman, tauhid, *'awaridh ahliyah*, dalam *amar ma'ruf nahi munkar*, amal dakwah dan tarbiyah, dan tentang kelompok-kelompok Islam. Poin-poin utama pada pembahasan dalam amal dakwah perlu memiliki kriteria memenuhi apa yang menjadikan seseorang pantas untuk berdakwah seperti terhindar dari syirik, mengikuti prinsip-prinsip yang terdapat dalam Al-Qur'an, sunnah, dan ijmak. Adapun *mutaghayyirāt* yaitu dapat dilakukan secara tersembunyi dan terang-terangan, serta program dakwah yang variatif.¹⁵ Gagasan Shalah Shawi ini dapat dijadikan gambaran dan acuan penulis sebagai model penelitian aspek-aspek *sawābit*, yakni dalam tauhid dan dakwah pada penafsiran Asy-Sya'rawi.

Artikel Johari dalam *Jurnal An-Nida'* mengkaji tentang konsep *sawābit-mutaghayyirāt* dan penerapannya pada masa covid-19.¹⁶ Johari menyebutkan bahwa nilai-nilai moderasi beragama seperti adil, *tawasuth*, *tasamuh*, dialogis memiliki karakteristik yang dinamis, sehingga termasuk pada wilayah *mutaghayyirāt*. Adapun permasalahan seperti aqidah, akhlak,

¹⁵ Shalah Shawi, *Ats-Tsawabit wal Mutaghayyirat*, (Solo: Era Adicitra Intermedia), 387-403.

¹⁶ Johari, Moderasi Agama Dalam Perspektif Fiqh (Analisis Konsep Al-Tsawabit dan Al-Mutaghayyirat dalam Fiqh serta Penerapannya Pada Masa Pandemi Covid-19), *Jurnal An-Nida'*, 115.

ibadah, dan tauhid adalah hal yang sudah termaktub dalam Al-Qur'an dan beberapa hukum-hukum Islam lainnya tidak dapat diubah. Artikel ini dapat dijadikan gambaran penulis untuk mengkaji tentang aspek-aspek *sawābit* pada permasalahan aqidah dan akhlak dalam mengkaji penafsiran Tafsir Asy-Sya'rawi dalam Surat Yusuf.

Tesis Fazat Azizah menjelaskan tentang pergeseran paradigma penafsiran al-qur'an era klasik dan modern hingga kontemporer. Sampel yang dipilih ialah konteks domestikasi perempuan, konteks formalisasi syariat Islam, dan relasi antar agama. Penelitian dilakukan dengan proses telaah hal ihwal *sawābit mutaghayyirāt*, kontekstualisasi dan relevansi dewasa ini.¹⁷ Hal ini menunjukkan bahwa beberapa peristiwa Islam di masa lampau mengalami pergeseran secara dinamis. Seperti halnya peristiwa dan kisah-kisah di masa lampau pun dapat memberikan *maqāshid* yang masih relevan hari ini dan dengan cara penyampaian yang beragam.

2. Hasil riset terkait Asy-Sya'rawi

Tesis Asmungi mengungkap dan memberikan informasi bahwa cara dakwah yang digunakan Asy-Sya'rawi menggunakan keindahan bahasa Arab dengan sastranya. Salah satu kaidah dalam bahasa Arab dan ilmu Al-Qur'an ialah ilmu *amtsāl* Al-Qur'an.¹⁸ Asmungi mengungkap bahwa mukjizat Al-Qur'an dengan sastranya yang luar biasa tidak dapat

¹⁷ Fazat Azizah. "Pergeseran Paradigma Penafsiran Al-Qur'an Era Klasik, Modern Dan Kontemporer (Studi Atas Qs. Al-Ahzab [33]: 33, Qs. Al-Ma'idah [5]: 44-47, Qs. Al-Baqarah [2]: 191)". *Tesis Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Pascasarjana Magister*, (Jakarta: Institut Ilmu Aal-Qur'an dan Tafsir), .219-220.

¹⁸ Asmungi. "Amtsal dalam Tafsir Asy-Sya'rawi (Kajian Surah Al-Baqarah)". *Tesis Pascasarjana Institut PTIQ*. Jakarta: Program Studi Ilmu Agama Islam, 2015.

dipahami tanpa mengetahui bagaimana metodologinya. Penulisan karya Asy-Sya'rawi dengan *amtsāl* dijadikannya sebagai caranya dalam menyampaikan dakwah, sehingga diharapkan dakwah dapat mencerahkan dan membahagiakan.

Tesis Imroatus Sholihah memberikan informasi tentang konsep kebahagiaan dalam Al-Qur'an perspektif Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rawi dan psikologi positif. Dalam tesisnya ia menjelaskan penafsiran Al-Qur'an dengan pendekatan taSaw. uf. Pendekatan yang dilakukan dalam kajian ini adalah pendekatan integratif-interkoneksi dengan metode tematik. Ada beberapa term kebahagiaan yang ditelaah, yaitu amal shalih (QS. An-Nahl ayat 97), istri shalihah (QS. Al-Furqon ayat 74), penghasilan yang baik, akhlak yang baik dan penuh kasih terhadap sesama, terhindar dari himpitan utang dan sikap boros (QS Al-Furqon ayat 67) dan QS Al-Isra' ayat 29.¹⁹ Penelitian ini dapat dijadikan model kajian tafsir tematik dengan objek kajian kisah Yusuf. Adapun informasi terkait sebagian gagasan pemikiran dalam Tafsir Asy-Sya'rawi dapat ditelusuri dalam tesis ini.

Tesis Aryati tentang *Tafsir Asy-Sya'rawi* yang berfokus pada kajian ayat-ayat kauniah terinspirasi dari tesis Imroatus Sholihah. Asy-Sya'rawi dalam menafsirkan ayat-ayat kauniah sering mengkorelasikan dengan dengan realitas ilmiah.²⁰ Aryati berupaya membedah tafsir

¹⁹ Imroatus Sholihah. "Konsep Kebahagiaan Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rawi dan Psikologi Positif)." *Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim*. Malang: Program Magister Studi Ilmu Agama Islam, 2016.

²⁰ Aryati. "Dimensi Sainifik dalam Tafsir Asy-Sya'rawi (Studi Analisis Terhadap Ayat-ayat Kauniah)." *Tesis Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2018.

saintifik, sejarah perkembangannya, metode tafsir saintifik, corak penafsiran kitab tafsir. Penelitian tersebut dilengkapi dengan relevansi penafsiran saintifik Asy-Sya'rawi terhadap ilmu pengetahuan modern.

Tesis Sri Rejeki dengan pembahasan tentang diskursus tentang siyasah an-nabawiyah berupaya membandingkan dari kedua mufassir, yaitu Sayyid Quthb dan Mutawalli Asy-Sya'rawi. Tesis tersebut berawal dari realita sosial bahwasanya politik tidak terlepas dengan agama Islam. Ada beberapa aspek yang diperlukan dalam politik, yaitu hubungan diplomasi dengan negara lain, penguasaan bahasa, hingga pengaturan resesi ekonomi. Beberapa kisah nabi yang dijadikan contoh dalam kasus ini adalah nabi Daud, nabi Sulaiman, dan nabi Yusuf. Kisah nabi Yusuf dalam Tafsir Asy-Sya'rawi telah dibahas dalam penelitian tersebut. Meski demikian, pembahasannya berfokus pada ayat-ayat berkaitan dengan siyasah nabawiyah dan belum komprehensif.²¹

3. Hasil riset terkait kisah Yusuf

Penafsiran ayat-ayat kisah melalui media tulisan memiliki cara penyampaian dan pembahasan yang beraneka ragam, seperti dengan membahas penafsiran atas suatu tema dari beberapa kisah, penjelasan hal ihwal tokoh dalam kisah, konsep dan pesan moral, hingga metodologinya.

Dalam salah satu karyanya, Ibnu Katsir menjelaskan kisah para nabi secara

²¹ Sri Rejeki. "As-Siyasah An-Nabawiyah Perspektif Al-Qur'an Kajian Komparatif Tafsir Fii Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb (w.1996 M) dan Tafsir As-Sya'rawi Karya Mutawalli Asy-Sya'rawi (w.1998 M)". *Tesis Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2021.

runtut termasuk kisah Nabi Yusuf dilengkapi dengan pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan. Penyampaian kisah-kisah tersebut terjadi dengan menguraikan kronologi kisah dari awal hingga akhir atau hanya menguraikannya dengan objek dan bagian-bagian tertentu.²²

Kisah Yusuf dalam tesis Sigit Budiyanto berfokus pada pembahasan etika meraih jabatan dalam kisah Nabi Yusuf dengan melakukan komparasi dari dua kitab tafsir, yakni *Tafsir Al-Jāmi' li Ahkām al-Qur'ān* dan *Tafsir Al-Azhar*. Metode analisis data dengan isu-isu terkini dan kontekstual dalam tesis ini dapat digunakan penulis untuk melakukan analisis terhadap kontekstualisasi penafsiran,²³ yakni untuk mengetahui kontekstualisasi penafsiran fenomena sosial yang berupa fragmen tentang kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an. Kontekstualisasi penafsiran merupakan aspek penting agar pesan moral Al-Qur'an dapat tersampaikan dan menyentuh masyarakat serta realitas sosial.

Fenomena sosial yang terjadi dewasa ini salah satunya ialah dekadensi moral atau kurangnya karakter dan budi pekerti yang luhur. Adanya aspek ini demi pendidikan mental dan spiritual umat muslim.²⁴ Upaya dilakukan para akademisi dan peneliti dengan tujuan mengungkap nilai-nilai pendidikan karakter dalam yang dapat diimplementasikan dari

²² Ibnu Katsir. *Qaṣṣaṣ al-Anbiyā'*. Tahqiq Musthofa Abdul Wahid. (Makkah: Maktabah Tholibul Jami'i, 1988).

²³ Sigit Budiyanto. "Etika Meraih Jabatan dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Jami' li Ahkām al-Qur'an dan Tafsir Al-Azhar dalam Kisah Nabi Yusuf AS). *Tesis Pascasarjana UIN Raden Intan Lampung*, 2019.

²⁴ Rita Musdianti. "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Nabi Yusuf AS (Telaah Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)". *Tesis Fakultas Ilmu Agama Islam UII (Yogyakarta)*, 2018).

kisah Nabi Yusuf. Nilai-nilai tersebut dapat ditelusuri dari kitab-kitab tafsir kontemporer.

M. Quraish Shihab merupakan *mufassir* di era kontemporer. Karya monumentalnya, yakni *Tafsir Al-Misbah* menjelaskan kisah Yusuf secara rinci. Penafsirannya kronologis dengan mengelompokkan menjadi sepuluh episode.²⁵ Beberapa kejadian dalam kehidupan Nabi Yusuf ditelaah, yakni mulai dari Yusuf kecil sebagai seorang anak yatim yang dibenci saudaranya, saat menjadi budak, hingga ketika usia dewasa. Quraish Shihab juga mengutip dari beberapa pendapat *mufassir* dan cendekiawan sebelumnya. Terkadang juga dijelaskan makna kata dari penggalan ayat-ayat kisah Nabi Yusuf. Pola analisisnya ialah dengan memaparkan ayat Al-Qur'an pada episode yang dibahas, terjemahan, dan dilanjutkan dengan penafsirannya.

Tafsir Al-Qur'an Tematis karya Yunahar Ilyas yang salah satu temanya membahas tentang kisah Yusuf berupaya mengungkap fenomena dengan keterpengaruhan sejarah. Yunahar Ilyas memosisikan diri sebagai seseorang yang tinggal di Mesir pada zaman dahulu, di mana penduduk Mesir masih memperjual belikan seorang budak.²⁶ Dialog antara teks, konteks, dan mufassir. Upaya Yunahar Ilyas ketika memahami ayat 89 dalam surat Yusuf menjadi sebuah kreatifitasnya dalam menafsirkan sebuah teks. Keterpengaruhan kondisi sosial yang masyarakat Mesir dari wawasan yang dimiliki Yunahar Ilyas dijadikannya sebagai pertimbangan

²⁵ Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*, Volume 6. (Jakarta: Lentera Hati, 2003)

²⁶ Yunahar Ilyas. *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* jilid 1. (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2006), 155-156.

dalam menafsirkan ketidaktahuan saudara-saudara Yusuf akan keberadaan Yusuf yang telah menjadi bendahara Mesir.

Selain *Tafsir Asy-Sya'rawi* . . . , ia juga memiliki karya khusus tentang kisah para Rasul dengan judul yang sama yaitu *Qashashul Anbiya'*. Adapun karya-karya para ulama dan mufassir tentang kisah para rasul adalah *Qashahul Anbiya'* karya Ibnu Katsir, *Sirah Nabawiyah* karya Syeikh Shofiyurrahman, *Tarikhul Anbiya' wa al-Rusul wa al-Irtibath az-Zamani wal 'Aqaidi* karya Muhammad Washfi, *Qashahul Anbiya'* karya Imam Ahmad Mutawalli As-Sya'rawi, *Kisah Para Rasul Tafsir Al-Qur'an Tematis* karya Yunahar Ilyas, dan kitab-kitab tafsir yang tentunya membahas ayat-ayat kisah para Rasul. Hal yang unik dalam *Tafsir Asy-Sya'rawi* yang penulis teliti terletak pada penomoran. Halaman pertama di jilid 2 ditulis lanjutan dari halaman terakhir di jilid 1. Jadi, sampai akhir jilid, penomoran halaman ditulis sambung.²⁷

Berdasarkan hasil penelusuran di atas terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu: *pertama*, dalam hasil-hasil riset yang disebutkan di atas belum ada kajian tentang epistemologi *Tafsir Asy-Sya'rawi* *Kedua*, hasil riset tentang Asy-Sya'rawi sudah dilakukan oleh Asmungi, Imroatus Sholihah, Sri Rejeki, dan Aryati, namun tidak mengkaji penafsiran dan epistemologi kisah Nabi Yusuf. *Ketiga*, hasil riset terkait kisah Yusuf sudah banyak namun belum ada yang mengkaji kisah Yusuf dan merujuk pada *Tafsir Asy-Sya'rawi* . .

²⁷ Mhd. Idris. "The Contribution of Al-Sya'rawi To The Development of Tafsir: Study on Book of Tafsir Al-Sya'rawi". *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2020, 144.

. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penelitian tentang epistemologi *Tafsir Asy-Sya'rawi* atas Kisah Nabi Yusuf ini merupakan kajian baru dan tidak ada pengulangan dengan hasil-hasil kajian sebelumnya.

E. Kerangka Teori

Pemahaman masyarakat muslim terhadap Al-Qur'an bergerak secara dinamis. Secara historis, generasi awal sejak masa Nabi Muhammad enggan bahkan ada yang menentang penafsiran Al-Qur'an. Namun, tradisi ini semakin pudar seiring munculnya kitab-kitab tafsir. Perkembangan ini melahirkan perangkat ilmiah, serta diberlakukan prinsip-prinsip sebagai *guidelines* dalam memahami Al-Qur'an.²⁸ Salah satu perangkat ilmiah dalam memahami Al-Qur'an adalah dengan melihat aspek-aspek yang masih kekal berlaku dan adanya perkembangan penafsiran Al-Qur'an yang dinamis di era kontemporer. Pada perjalanan dakwah Islam kontemporer terdapat hal ihwal yang disebut dengan *sawābit-mutaghayyirāt*.²⁹ Oleh karenanya, perlu ditemukan langkah-langkah prosedural Al-Qur'an dalam menelaah nilai-nilai *sawābit* pada kisah-kisah Al-Qur'an demi terwujudnya tujuan Al-Qur'an.

Tujuan utama Al-Qur'an adalah menegakkan sebuah tatanan masyarakat yang adil, berdasarkan etika, dan dapat bertahan di muka bumi. Teori *ats-sawābit-mutaghayyirāt* yang ditawarkan oleh Salah Shawi

²⁸Fazlur Rahman. *Islam Sejarah Pemikiran dan Peradaban*. (Bandung: Mizan, 2017), 48-49.

²⁹ Salah Shawi. *Ats-Tsawabit wal Mutaghayyirat*. 32

menyatakan bahwa perpecahan umat seringkali berawal dari faktor perbedaan pendapat pada kedua hal tersebut, sehingga hal ini dipakai untuk memvonis seseorang yang telah berbuat dosa dan meninggalkan Islam. Dalam hal ini Salah Shawi merujuk pada kitab *Majmu' Al-Fatawa* karya Ibnu Taimiyah. Sebagian muslim melakukan *taqlid* dan *ijtihad* yang diajarkan oleh para ulama dan umara' yang memimpin. Meski demikian, dilakukan tinjauan ulang terhadap keragaman situasi sosial pada zaman dahulu dan konteks yang berbeda.³⁰ Dewasa ini masyarakat dihadapkan dengan ragam persoalan kehidupan. Nilai-nilai *sawābit* dalam Al-Qur'an pun semakin terlupakan, sehingga perlunya penegasan kembali dan telaah terkait ragam penafsiran.

Dalam melakukan telaah terhadap sumber penafsiran Asy-Sya'rawi penulis menggunakan teori *sawābit-mutaghayyirāt*. Masalah aqidah merupakan kategori *sawābit* yang perlu diimani oleh seorang muslim. Salah satu problematika dalam *sawābit mutaghayyirāt* adalah dalam bentuk dakwah yakni perbaikan aqidah umat muslim pada masa para nabi. Shalah Shawi dalam karyanya *as-Šawābit wa al-Mutaghayyirāt* mengelompokkan hal ihwal dakwah amar ma'ruf nahi munkar dari segi *sawābit* dan segi *mutaghayyirāt*. Di antaranya adalah amar ma'ruf nahi munkar adalah fardhu 'ain, amar ma'ruf nahi munkar tidak hanya bagi pemilik kekuasaan, nahi munkar perlu dilandaskan dengan kemantapan hati, serta sesuai kebutuhan. Shalah Shawi juga menyebutkan hal ihwal

³⁰ Salah Shawi. *As-Tsawabit wal Mutaghayyirat*, .1-2

mutaghayyirāt (ketidaktetapan) dalam hal amar ma'ruf nahi munkar, yakni apabila amar ma'ruf nahi munkar tersebut tidak mendapati perubahan maka gugurlah kewajiban tersebut, melihat pengaruh manfaat dan mafsadatnya, serta dikatakan dalam lahan ijtihad apabila seseorang telah berhasil melaksanakan apa yang disyirkannya. Hal ini akan mempermudah penulis untuk mengetahui model telaah aspek-aspek *sawābit* kisah Yusuf dalam penafsiran Asy-Sya'rawi.

Selain pengetahuan eksternal penafsir eksternal, pendekatan dalam teori ini dapat dilakukan juga dengan melihat isi Al-Qur'an dengan menjawab ketiga pertanyaan ilmiah, yakni bagaimana, mengapa, dan ke mana. Ketiga pertanyaan tersebut dapat dijawab secara deskriptif, bersifat kausalitas, dan normatif. Aspek-aspek ilmiah ini sangat cocok dengan pengetahuan modern, khususnya dalam ilmu tafsir. Suatu ilmu dibedakan oleh perbedaan suatu objek, namun apabila ditemukan ilmu dengan objek material yang sama, maka yang membedakan adalah objek formalnya, yakni sudut pandang tertentu. Berikutnya, perlu diketahui bahwa ilmu pengetahuan adalah usaha pemahaman manusia yang disusun dalam suatu sistem tentang hal ihwal yang diteliti sejauh yang dapat dijangkau daya pemikiran yang dibantu penginderaan manusia. Hal-hal tersebut akan digunakan penulis sebagai pisau analisis untuk mengetahui karakteristik dan metode penafsiran.

Dalam menganalisis penafsiran surat Yusuf, penulis menggunakan teori Shalah Shawi dengan beberapa sketsa *sawābit*, yaitu terdiri atas

sawābit dalam soal iman, dalam masalah tauhid, dalam amar ma'ruf nahi munkar, dan dalam amal dakwah. Pola ini digunakan penulis sebagai klasifikasi permasalahan tentang kisah Nabi Yusuf.

Berikutnya penulis melakukan telaah terhadap signifikansi pemikiran Asy-Sya'rawi terhadap kisah Yusuf. Kontekstualisasi diperlukan agar tidak terjadi stagnasi pemahaman Al-Qur'an dan krisis relevansi, sehingga diharapkan pemahaman Al-Qur'an dapat dipahami di tengah perdebatan ragam polemik dunia. Di antara langkahnya adalah dengan mengkaji situasi historis atas suatu ayat dan melakukan tinjauan umum tentang tujuan moral pada realita yang konkret saat ini. Teori ini akan dijadikan analisis penulis untuk melakukan telaah kehidupan sosok Yusuf dalam penafsiran Asy-Sya'rawi dan signifikansinya dengan masyarakat pada konteks kekinian ke-Indonesiaan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang bersifat kualitatif terkait dengan analisis penafsiran kisah Yusuf dan metodologi Mutawalli Asy-Sya'rawi sebagai objek dan sumber penelitian. Dalam menganalisis data penulis menggunakan pendekatan historis-tematis. Upaya untuk melakukan deskripsi secara kritis tentang segala hal yang berkaitan dengan *setting socio-historis*, perjalanan intelektualnya, karya-karya yang dihasilkan tentang kisah Nabi Yusuf, dan pemikiran Mutawalli Asy-Sya'rawi dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah dengan pendekatan historis. Sedangkan upaya yang

digunakan penulis dalam melihat kerangka metodologi penafsiran, kekurangan dan kelebihan penafsiran kisah karya Mutawalli Asy-Sya'rawi adalah dengan pendekatan tematis.

3. Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan adalah teks tafsir yang terdapat dalam kitab *Tafsir Asy-Sya'rawi* dan karya-karya Mutawalli Asy-Sya'rawi. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, tesis, artikel, atau jurnal-jurnal yang berkaitan dan relevan dengan kisah Nabi Yusuf, tokoh Mutawalli Asy-Sya'rawi dan kajian penafsiran ayat-ayat kisah.

4. Metode Pengolahan Data

Untuk mendapat data komprehensif tentang analisis dan metodologi penafsiran Mutawalli Asy-Sya'rawi, langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan konseps *sawābit*.
- b. Menganalisis metodologi penafsiran Asy-Sya'rawi dalam surat Yusuf.
- c. Menemukan aspek-aspek *sawābit* dalam surat Yusuf berdasarkan *Tafsir Asy-Sya'rawi* .
- d. Mengungkap bagaimana Asy-Sya'rawi menjelaskan aspek-aspek *sawābit* dalam surat Yusuf
- e. Menjelaskan signifikansi aspek-aspek *sawābit* surat Yusuf dengan konteks kekinian

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analisis, yaitu mendeskripsikan dan melakukan analisis epistemologi *Tafsir Asy-Sya'rawi* terhadap ayat-ayat kisah Nabi Yusuf. Hal itu dilakukan secara detail dan sistematis melalui biografi *mufassir*, latar belakang dan sistematika penyusunan kitab tafsir, sumber, metodologi, analisis penafsiran, epistemologi, hingga kelebihan dan kekurangan tafsirnya.

G. Sistematika Pembahasan

Bab satu, pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab dua, *sawābit* dalam Al-Qur'an. Dalam sub-bab pertama penulis menjelaskan paradigma kontekstual Asy-Sya'rawi dalam penafsiran surat Yusuf. Kemudian pada sub-bab kedua, penulis berupaya melakukan analisis terhadap hal-ihwal *sawābit-mutaghayyirāt*. Berikutnya adalah langkah-langkah menemukan aspek *sawābit* dalam surat Yusuf. Hal ini untuk mengetahui bagaimana penafsiran surat Yusuf dan urgensinya nilai-nilai *sawābit* di dalamnya. Ini menarik dibahas dan tidak sedikit cendekiawan muslim yang terinspirasi dari kisah Nabi Yusuf dalam surat Yusuf. Selanjutnya adalah langkah-langkah *sawābit* yang diterapkan dalam penafsiran ayat-ayat kisah.

Bab tiga, Mutawalli Asy-Sya'rawi dan kitab tafsirnya. Dalam sub-bab ini peneliti melakukan tinjauan terhadap sosok Asy-Sya'rawi, yaitu (a) profil Mutawalli Asy-Sya'rawi; (b) Tafsir Asy-Sya'rawi yang terdiri dari latar

belakang dan sistematika penyusunan kitab tafsir. (c) posisi pemikiran Asy-Sya'rawi sebagai *mufassir*.

Bab empat, signifikansi pemikiran Asy-Sya'rawi terhadap surat Yusuf dalam konteks kekinian. Setelah kajian terhadap konstruksi penafsiran, penulis berupaya melakukan analisis pada sub-bab pertama tentang sumber-sumber penafsiran, sub-bab kedua tentang metode dan pendekatan *Tafsir Asy-Sya'rawi*, dan sub-bab ketiga tentang konten penafsiran kisah Nabi Yusuf. Hal ini untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan *Tafsir Asy-Sya'rawi* sehingga dapat terlihat bagaimana kontribusinya dalam studi Al-Qur'an dan tafsir pada konteks kekinian. Di samping itu, yakni untuk mengetahui bagaimana pembaharuan gagasannya dalam konteks kekinian sebagai mufassir di era kontemporer.

Bab lima, penutup. Bab ini terdiri atas kesimpulan dari Bab I sampai Bab IV yang mencakup hasil analisis penulis terkait analisis aspek-aspek *sawābit* surat Yusuf dalam *Tafsir Asy-Sya'rawi* karya Syeikh Mutawalli Asy-Sya'rawi. Selain itu bab ini dilengkapi dengan saran peneliti yang terkait dengan penelitian lain yang dilakukan oleh peneliti berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aspek-aspek *sawābit* yang ditafsirkan oleh Mutawalli Asy-Sya'rawi adalah 22 dari 111 ayat (19,8%) dalam surat Yusuf. Aspek-aspek tersebut meliputi (a) masalah aqidah yang disebutkan dalam *tujuh* ayat yaitu ayat ke-2, 38, 40, 57, 76, 87, dan 111; (b) masalah akhlak yang disebutkan dalam *delapan* ayat yaitu ayat ke-5, 23, 55, 67, 77, 83, 84, dan 101; dan (c) masalah prinsip-prinsip dalam bermuamalah yang disebutkan dalam *tujuh* ayat yaitu ayat ke-9, 21, 30, 37, 54, 78, dan 90.
2. Dalam menafsirkan sekaligus menjelaskan aspek-aspek *sawābit* dalam 22 ayat surat Yusuf, Asy-Sya'rawi secara umum menggunakan penafsiran dengan corak *adab al-ijtimāi*. Pendekatan dalam menafsirkan ayat lebih menggunakan pendekatan sosial-budaya, bahasa, sejarah, yang disajikan dengan metode analitis (*tahlīlī*) yang disajikan dengan bahasa yang sangat baik dan mudah dipahami, logis dan kontekstual.
3. Penafsiran Mutawalli Asy-Sya'rawi dalam surat Yusuf relevan untuk konteks kekinian. Di antara relevansi itu adalah memberi penguatan terhadap keilmuan tafsir *adabi ijtimā'i* terutama aspek penalaran, penguatan model dakwah bagi masyarakat terutama model dakwah yang bersifat personal-kontekstual, dan penguatan nilai dari kisah kepribadian teladan (Yusuf) yang relevan bagi kehidupan.

B. Saran

Setelah melakukan kajian penafsiran Mutawalli Asy-Sya'rawi terhadap surat Yusuf, penulis merekomendasikan untuk penelitian berikutnya yaitu:

1. Perlunya kajian aspek-aspek *sawābit* dan kontekstualisasi tentang ayat-ayat kisah pada surat-surat lainnya dalam Al-Qur'an menurut penafsiran Mutawalli Asy-Sya'rawi.
2. Perlunya kajian terhadap respon dari komunitas atau pembaca *Tafsir Asy-Sya'rawi* dengan melakukan observasi terhadap problem sosial kekinian yang terjadi di lapangan.
3. Perlunya kajian komparatif pemikiran Mutawalli Asy-Sya'rawi dengan mufassir lainnya tentang kajian surat-surat lainnya yang relevan dengan konteks kekinian.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Ainain, Sa'id Abu al-. *Ana Min Sulalah Ahlul Bait*. Kairo: Akhbarul Yaum, 1995.
- _____. *Asy-Sya'rawi Alladzi Lā Na'rifuhu*.
- Abd. Gafir. "Sekilas Mengenal Tafsir Adabi Ijtima'i". *Jurnal Al Ahkam: Jurnal Ilmu Ssyariah dan Hukum*, Vol. 1, Nomor.1, Januari 2016
- Afjalurrahmansyah. "Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia (Analisis Kritis terhadap Perubahan Makna Kata Serapan Bahasa Arab)". *Jurnal Diwan*, Vol.4, No.1, 2018
- Ajaj, Azar. *The Joseph Story in The Qur'an and the Bible, and in Muslim and Jewish Tradition*. Biblical Studies International Baptist Theological Seminary – Prague. 2020.
- Ali, Mahmud Muhammad. *Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi Imamu al-Da'ah wa Raaidul Mufassirina wa Masyuqol Ghobah*.
- Amahzun, Muhammad. *Manhaju al-Nabi fi Da'wah Min Khilali al-Sirah al-Shahihah*. Tahqiq Abdurrahman al-Najdi. Mesir: Dar al-Salam, 2010
- _____. *Manhaj Dakwah Rasulullah*.
- Ambo, Upe. *Tradisi Aliran Dalam Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Aris, Fuad al-. *Pelajaran Hidup Surah Yusuf Yang Tersirat dan Yang Memikat dari Kisah Hidup Nabi Yusuf*. Jakarta: Zaman, 2013.
- Aryati. "Dimensi Sainifik dalam Tafsir Asy- Sya'rawi (Studi Analisis terhadap Ayat-ayat Kauniyah)". *Tesis Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2018.
- Asmungi. "Amtsal dalam Tafsir Asy-Sya'rawi (Kajian Surah Al-Baqarah)". *Tesis Pascasarjana Institut PTIQ*. Jakarta: Program Studi Ilmu Agama Islam, 2015.
- Azhar, Fakhrijal Ali, dkk. "Kaidah Memahami Kisah Dalam Al-Qur'an Perspektif Mutawalli al-Sya'rawi". *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* IAIN Purwokerto, Vol. 5, No.2, 2020.

- Aziz, Ibrahim Abdul. *As-Sya'rawi Ad-Da'iyah wa al-Mujaddid*. Kairo: Dār al Adhl-Dhliya', 1996.
- Azka Noor. "Larangan Putus Asa dalam QS. Yusuf : 86-87 Studi Hermeneutika Abdullah Saeed atas Kisah Nabi Ya'qub dan Nabi Yusuf". *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 6, No. 2, Juli-Desember 2021 UIN Purwokerto: Fakultas Ushuluddin Adab dan Humaniora
- Baharuddin, Mulyono. *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2008.
- Basit, Abdul. *Konstruksi Ilmu Komunikasi Islam*. Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018.
- Budiyanto, Sigit. "Etika Meraih Jabatan dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif *Tafsir al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an dan Tafsir Al-Azhar* Dalam Kisah Nabi Yusuf As)". Tesis Program Pascasarjana UIN Raden Intan. Lampung: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2019.
- Fatimatuzzahra. "Ayat-Ayat Kisah Dalam Kitab Al-Tafsir Al-Hadis (Analisis Kritis Terhadap Penafsiran Izzah Darwazah)". Tesis Pascasarjana Magister IIQ Jakarta: Program Studi Ilmu Agama Islam, 2018.
- Fattah, Shalah Abdul Al-Khalidy. *Kisah-kisah Al-Qur'an: Pelajaran dari Orang-orang Dahulu*. Jilid 1. Yogyakarta: Gema Insani, 2000.
- Fauzi, Mahmud. *Asy-Syaikh Asy-Sya'rawi wa Qadhaya Islamiyah Hairotu Tubhatsu 'An Hululi*. Dar Nasyr Hatiyah.
- Hamidah. Perspektif Al-Qur'an tentang Dakwah Pendekatan Tematik dan Analisis Semantik. Dalam *Jurnal Intizar* Vol.19 No.1, 2013
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD
- Harun, Salman. *Kaidah-kaidah Tafsir*. Jakarta: Penerbit Qaf, 2017.
- Hasani, Jufri. *Komunikasi Persuasif dalam Al-Qur'an: Resepsi Sosiologis Masyarakat Makkah dan Madinah*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021.
- Hasbiyallah, Muhmmad. "Paradigma Tafsir Kontekstual: Upaya Membumikan Nilai-nilai Al-Qur'an. Adz-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis, Vol. 12, No.1, Juni 2018
- Idris, Mhd. "The Contribution of Al-Sya'rawi To The Development of Tafsir: Study on Book of Tafsir Al-Sya'rawi". *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol. 04 No. 02, Juli-Desember 2020.

- Ilhami, Hamidi. “Studi Kisah Para Nabi dalam Al-Qur'an (Sebuah Upaya Menemukan Konsep Pendidikan Kenabian)”. *Disertasi Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta: Program Doktor Studi Islam, 2018.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI UMY, 1992
- _____. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: Itqan Publishing, 2013.
- Imron, Ali. *Semiotika Al-Qur'an Metode dan Aplikasi terhadap Kisah Yusuf*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- J.J.G. Jansen. *The Interpretation of The Koran in Modern Egypt*, xii, 114 pp. Leiden: E.J. Brill, 1974, Guilders 24.
- Jabiri, Muhammad Abid Al- *Fî Naqd Al-Hajah ila al-İslāh*. (Beirut: Markaz Dirasat al-Wahdat al-‘Arabiyyah, 2005
- Johari. Moderasi Agama dalam Perspektif Fiqh (Analisis Konsep al-Şawābit dan al-Mutaghayyirāt dalam Fiqh serta Penerapannya Pada Masa Pandemi Covid-19). *Jurnal An-Nida'*, Juli-Desember 2020, Vol. 44, No.2
- Kafi, Mansur. *Asy-Syeikh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi wa Manhajuhu Fii Tafsir*. Majalah Kulliyatul ‘Ulum al-Islamiyah.
- Katsir, Ibn. *Qaşaş al-Anbiyā'*. Tahqiq Musthofa Abdul Wahid. Makkah: Maktabah Tholibul Jami'i, 1988.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Republik Indonesia. *Al-Qur'an al-Karim Dilengkapi dengan Terjemahan, Asbabun Nuzul, Glosarium Et Indeks Alfabetis*. Yogyakarta: Gramasurya, 2015
- M. Sholahuddin. “Pendekatan Tekstual dan Kontekstual dalam Penafsiran Al-Qur'an”, Al-Bayan: *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No.2, Desember 2016
- Maraghi, Ahmad Musthofa Al-. *Tafsir Al-Maraghi*, Juz. 12 Mesir: Syirkatu Maktabah wa Matba'ah Musthofa Albabi Al-Halabi wa Auladihi, 1946
- Munawwaroh, Siti Madinatul. Tesis Relevansi Nilai Sosial Kisah Nabi Yusuf AS (Tafsir Surat Yusuf Perspektif Double Movement Fazlur Rahman). Bandung: Pascasarjana Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Gunung Djati Bandung
- Musdianti, Rita. “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kisah Nabi Yusuf As (Telaah Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)”. Tesis Pascasarjana UII. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam UII, 2018.
- Mustaqim, Abdul. *Epistemologi Tafsir Kontemporer*. Yogyakarta: LKIs, 2011.

- _____. "Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)". *Jurnal Studi Ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, Vol.15, No.2, Juli 2014.
- _____. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Idea Press, 2019.
- Pasya, Hikmatiar. "Studi Metodologi Tafsir Asy-Sya'rawi". *Studia Quranika Jurnal Studi Qur'an*, Vol. 1. No.2, Januari 2017.
- Qattan, Manna al-. *Mabahits Fii Ulumul Qur'an*. 1973
- Rejeki, Sri. "As-Siyasah An-Nabawiyah Perspektif Al-Qur'an Kajian Komparatif Tafsir Fii Zhilal Al-Qur'an Karya Sayyid Quthb (w.1996 M) dan Tafsir As-Sya'rawi Karya Mutawalli Asy-Sya'rawi (w.1998 M)". *Tesis Pascasarjana Magister Institut Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IIQ, 2021.
- Ridwan, Muhammad. "Studi Perbandingan Ahmad Khulafullah dan Muhammad Abid Al-Jabiri Tentang Kisah dalam Al-Qur'an". *Tesis Program Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Rozi, Moch. Fatchur. "Dialektika Relasional dalam Aal-Qur'an Kajian Terhadap Ayat-ayat Kisah". *Tesis Pascasarjana Magister IIQ*. Jakarta: Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IIQ, 2022.
- Saeed, Abdullah. *Al-Qur'an Abad 21 Tafsir Kontekstual*. Bandung: Mizan Pustaka, 2015
- _____. *Paradigma, Prinsip, dan Metode Penafsiran Kontekstualis atas Al-Qur'an terj. Interpreting the Qur'an: Towards a Contemporary Approach*. Yogyakarta: Lembang Ladang Kata, 2017.
- Saleh, Muhammad Asy'war. *Tesis Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an: Analisis Semiotika-Interteks Julia Kristeva*, Jakarta: Konsentrasi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2022.
- _____. Saleh, M.A.W. "Kisah Nabi Yusuf dalam Al-Qur'an: Analisis Semiotik Intrateks Julia Kristeva". *Tesis Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah*. Jakarta.
- Sayyida. "Asyhur Al-Hurum According To Qur'anic Perspectives: Comparative Study Between Mutawalli Al-Sya'rawi And Sayyed Qutb And Relevance Current". *At-Turas: Jurnal Studi Keislaman*, Volume 7, No.2, Juli-Desember 2020.
- Shawi, Shalah. *Ats-Sawābit wal Mutaghayyirāt*, Surakarta: Era Adicitra Intermedia, 2011

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2006
- _____. *Kaidah Tafsir Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Qur'an*. Tangerang: Lentera Hati, 2013
- _____. *Tafsir Al-Lubab*
- Sholihah, Imroatus. “Konsep Kebahagiaan Dalam Al-Qur'an (Perspektif Tafsir Mutawalli Asy-Sya'rawi dan Psikologi Positif)”. *Tesis Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: Program Magister Studi Ilmu Agama Islam*, 2016.
- Sofa, Faizmailiatus dan Tulus Musthofa. “Perubahan Bunyi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dan Implikasi pada Pembelajaran Bahasa Arab”. *Alsina: Journal of Arabic Studies*, Vol. 4, No.2, 2022
- Suyuti, Jalaluddin as-. *Al-Itqan Fii Ulumul Qur'an*, 2008
- Syahbah, Muhammad Abu. *Israilliyat dan Hadis-hadis Palsu Tafsir Al-Qur'an*. (terj.) Depok: Keira Publishing, 2019.
- Sya'rawi, Muhammad Mutawalli as-. *Tafsir As-Sya'rawi*. Mesir: Dār al Akhbarul Yaum, 1991.
- _____. *Qaṣṣaṣ al-Anbiyā' wa Ma'aha Ṣīrah ar-Rasūl Ṣalallahu 'Alaihi Wa Salam*. Dārul Qudus, 2006.
- Syarif, Mahmud bin As. *Al-Qur'an Bertutur Tentang Cinta*. Yogyakarta: Cahaya Hikmah, 2003.
- Syaripah Aini. “Studi Corak Adabi Ijtima'I dalam Tafsir Al-Azhar Karya Hamka”. Dalam *Al-Kauniyah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 1, No.1, Desember 2020
- Thomas Kuhn. *The Structure of Scientific Revolutions*.
- Ya'qub, Ali Mustofa. *Sejarah dan Metode Dakwah Nabi*
- Yolanda Triana Siregar. Peran Pekerja Sosial dalam Adopsi Anak. *Kamawula: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2018
- Zain, Ahmad. *Asy-Syeikh Al Imam Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi Qadhaya Al- 'Ashr*. Kairo: Maktabah at-Turats al-Islamiy.
- Zarkasy, Ibnu Abdullah az-. *Al-Burhan fi Ulûm al-Qur'ân*. Beirut: Dar al-Fikr, 1985.

Zein, Ibrahim Mohamed. "Joseph in the Torah and the Qur'an: An Assessment of Malik Bennabi's Narrative". *Intelctual Discourse*, Vol.16, No.2, 2008.

Zolla Andre Pranomo. "Problematika Pelaksanaan Pengangkatan Anak (Adopsi) Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2007 Tentang Pelaksanaan Pengangkatan Anak Di Panti Asuhan Putra Bakti Kabupaten Batang". *Jurnal Privat Law* Vol. VIII No. 2 Juli-Desember 2020

